BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian variasi penambahan mikroorganisme lokal (MOL) tape singkong terhadap C/N rasio pada kompos dengan metode aerob dalam pembuatan kompos organik di PT. Sanbe Farma Unit III, maka disimpilkan sebagai berikut:

1. Variasi MOL tape singkong 30 mL dikatakan paling efektif dikarenakan memiliki rata-rata C/N rasio yang paling kecil dan penurunan penyusutan sampah yang paling besar dibandingkan dengan variasi MOL tape singkong 10 mL dan 20 ml.
2. Perbedaan C/N rasio kompos dari masing-masing variasi MOL tape singkong memiliki berbedaan dengan nilai C/N rasio unuk variasi MOL tape singkong 10 mL berkisar antara 16,05 – 20,69 dengan rata-rata C/N rasio 18,2, untuk nilai C/N rasio variasi MOL tape singkong 20 mL berkisar antara 14,99 – 2,.96 dengan rata-rata C/N rasio 17,4, dan untuk nilai C/N rasio variasi MOL tape singkong 30 mL berkisar antara 14,74 – 16,54 dengan rata-rata C/N rasio 15,29.
3. Penyusutan berat sampah untuk variasi MOL tape singkong 10 mL adalah 23,8%, Penyusutan berat sampah dengan variasi MOL tape singkong 20 mL adalah 31,5%, dan penyusutan untuk variasi MOL tape singkong 30 mL adalah 35,8%.

5.2 Saran

1. PT. Sanbe Farma sebaiknya melakukan pengelolaan sampah organik dengan metode pengomposan untuk dapat mengurangi timbulan sampah di industri.
2. Padaa saat penelitian dikarenakan kandungan air yang pada kompos tinggi yang menyebabkan penyusutan berat sampah tidak mencapai maksimal penyusutan berat sebesar 75%, sehingga perlu melakukan pengeringan terlebih dahulu untuk mengurangi kadar air pada kompos.